

Hubungan Nilai Dakwah Olahraga Memanah dengan Pembentukan Karakter Diri Siswa SMA Daarut Tauhiid di Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat

Relation Value Da'wah Archery Sport with the Formation of Self Character Student SMA Daarut Tauhiid in Cigugur Girang Districts Parongpong West Bandung

¹Azhar Arifin, ²Bambang S. Ma'arif, ³Arifin Syatibi

^{1,2,3}*Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

email: ¹azarenkaarvin@gmail.com, ²basmar_ali@yahoo.com, ³arifinsyatibi@gmail.com

Abstract. Good character is a rare thing in this day and age. Crime, corruption etc arises from the failure of an education. Therefore it is fitting for character education to be implanted early on. In education the early age, the prophet Muhammad peace be upon him advises to start with habituation of memorizing and physical. As for physical exercise that Prophet recommend one of them is archery sport. Archery is believed can form character people because in this sport collected physical strength aspect, concentration and spiritual aspect. SMA Daarut Tauhiid as institution of based on boarding has featured program character building the students through archery sport. Based on the phenomenon, so the problems in this research are : 1) Vision and mission in the effort to form character of the students, 2) Archery sport in an Islamic perspective, 3) Values of dakwah contained in archery sport, 4) Correlation of dakwah value of archery sport with the formation of students character of SMA Daarut Tauhiid, 5) Specification of archery sport against the formation of SMA Daarut Tauhiid character. This research uses descriptive correlation analysis technique by using quantitative approach. Population that selected in this research is SMA Daarut Tauhiid students with amounted to 202 students with sampling as many as 59 students. Data collection technique used in this study are interviews and questionnaire. Technique of data analysis in this research are descriptive analysis and correlational. The result of this study are : 1) The school vision and mission emphasizes strengthening of good and strong character (BAKU). So it can manifest the hope generation, that is students have a true aqidah, good morality, and achieving sourced to Qur'an and sunnah, 2) The sport are most recommended by messenger of Allah savored was the sport of archery, as a means to protect him. The companions and tabi'in too. Because in it there is power, 3) In addition to maintaining the health of archery sports also has the values of dakwah contained in it. among other : The value of discipline, the value of courage, the value of focus, the value of doing the best, the value of patience, the value of tawakkal, 4) The results of this study indicate that there is positive and direct correlation between the value of archery sport with the formation of self character students of SMA Daarut Tauhiid in Cigugur Girang, 5) Sport archery can form self character SMA Daarut Tauhiid students who have their own characteristics of the character (good and strong) is always grateful, enterprising self training and more confident.

Keywords: Values of Da'wah, Sports of Archery, Character of Self.

Abstrak. Karakter baik merupakan suatu hal langka di zaman ini. Tindak kriminal, korupsi dan lain-lain muncul akibat gagalnya suatu pendidikan. Karena itu sepatutnya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini. Dalam mendidik usia dini Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam menganjurkan untuk memulai dengan pembiasaan hafalan dan olah fisik. Adapun olah fisik yang Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam anjurkan salah satunya yaitu olahraga memanah. Memanah diyakini dapat membentuk karakter seseorang karena di dalam olahraga ini terhimpun aspek kekuatan fisik, konsentrasi dan aspek spiritual. SMA Daarut Tauhiid sebagai lembaga pendidikan berbasis pesantren memiliki program unggulan pembentukan karakter siswa melalui olahraga memanah. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) Visi dan Misi SMA Daarut Tauhiid dalam usaha membentuk karakter anak didik, (2) Olahraga panahan dalam perspektif Islam, (3) Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam olahraga panahan, (4) Hubungan Nilai dakwah olahraga memanah dengan pembentukan karakter diri Siswa SMA Daarut Tauhiid, (5) Spesifikasi olahraga memanah terhadap pembentukan karakter Siswa SMA Daarut Tauhiid. Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis deskriptif korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Daarut Tauhiid Bandung yang berjumlah 202 Siswa dengan pengambilan sampel sebanyak 59 Siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan angket. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan korelasional. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Visi dan misi sekolah menekankan pada penguatan karakter baik dan kuat (BAKU), sehingga dapat terwujud generasi harapan, yaitu siswa yang memiliki aqidah yang

benar, berakhlakul karimah dan berprestasi, berbasis Al-qur'an dan Sunnah, (2) Olahraga yang paling dianjurkan oleh Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam yaitu memanah, sebagai sarana untuk melindungi dirinya. Para sahabat Nabi dan Para tabi'in pun demikian, karena di dalamnya terdapat kekuatan, (3) Selain untuk menjaga kesehatan olahraga memanah juga memiliki Nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Antara lain: Nilai Kedisiplinan, Nilai Keberanian, Nilai Fokus, Nilai melakukan yang terbaik, Nilai Kesabaran, Nilai Tawakkal, (4) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan berbanding lurus antara Nilai dakwah memanah dengan pembentukan karakter diri siswa SMA Daarut Tauhiid di Cigugur Girang, (5) Olahraga memanah dapat membentuk karakter diri siswa SMA Daarut Tauhiid yang memiliki ciri khas tersendiri yaitu karakter BAKU (Baik dan Kuat) yaitu selalu bersyukur, giat melatih diri dan lebih percaya diri.

Kata Kunci: Nilai Dakwah, Olahraga Memanah, Karakter Diri.

ملخص : حسن الخلق هو شيء نادر في هذا اليوم وهذا العصر. الجريمة والفساد الخ بسبب فشل التعليم. ولذلك فمن المناسب لتعليم الاخلاق غرست في وقت مبكر. يوصي النبي صلى الله عليه وسلم في تقيف الشباب لتبدأ بتحفيظ القرآن وممارسة الرياضة البدنية. أما بالنسبة لممارسة الرياضة البدنية التي يوصي بها النبي هي الرماية. ويعتقد الرماية لتشكيل شخصية الفرد لأن في هذه الرياضة جمعوا جوانب القوة البدنية والتركيز والجوانب الروحية. مدرسة العالية دار التوحيد باعتبارها مدارس مؤسسة تعليمية وقد ظهرت برنامج تكوين شخصية الطلاب من خلال الرماية الرياضية. وبناء على هذه الظاهرة، والمشاكل في هذا البحث هي: (١) هدف و غرض مدرسة العالية دار التوحيد في تشكيل شخصية الطلاب (٢) الرياضة الرماية من جهة النظرة الإسلامية (٣) قيمة الدعوة الواردة في الرماية (٤) القيمة العلاقة الدعوة الرماية مع تشكيل الشخصية طلاب مدرسة العالية دار التوحيد (٥) خصائص الرماية لتشكيل شخصية طلاب مدرسة العالية دار التوحيد. في هذا البحث باستخدام تقنيات التحليل الوصفي و طريقة ارتباط باستخدام النهج الكمي. وكان سكان المختارة في هذا البحث طلاب مدرسة العالية دار التوحيد باندونغ التي تبلغ ٢٠٢ طلاب مع عينة من ٥٩ طالباً. وكانت أساليب جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة المقابلات، والاستبيان. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي تقنيات التحليل الوصفي و طريقة ارتباط. نتائج هذا البحث هي: (١) غرض وهدف المدرسة التأكيد على حسن الخلق وتعزيز قوي ، وذلك لتحقيق جيل الأمل، أن الطلاب لديهم العقيدة الصحيحة، الاخلاق الكريمة، والإنجاز، ومتجذرة في القرآن والسنة. (٢) الرياضات التي تفضل رسول الله وهي الرماية، كوسيلة لحماية أنفسهم. وكذلك الصحابة والتابعين لأن فيها القوة . (٣) بالإضافة إلى المحافظة على صحة الرماية أيضاً لديها قيمة الدعوة الواردة فيها. وهي: القيمة الانضباط، قيمة الشجاعة، قيمة التركيز، والقيام بأفضل العمل، قيمة الصبر وقيمة التوكل على الله. (٤) من نتائج هذا البحث، تشير إلى وجود علاقة إيجابية ومنتاسبة بين قيمة الدعوة الرماية مع تشكيل الشخصية طلاب مدرسة العالية دار التوحيد في جيجوغر غيرانتج. (٥) يمكن أن تشكل الرماية شخصيات طلاب المدرسة العالية دار التوحيد الذين لديهم سمة مميزة هذه الشخصية (جيد وقوي) هي دانما ممتنا،مغام تدريب النفس وأكثر ثقة

كلمات البحث: القيمة الدعوة والرياضة الرماية، الطابع

A. Pendahuluan

Memanah adalah olahraga yang menggunakan peralatan seperti busur panah, anak panah, dan target untuk memanah. Belajar Memanah dapat melatih emosi dan fisik untuk meletakkan target pada sasaran. Jika pemanah emosinya tertekan, maka panahan amat mudah tersasar. Secara tidak langsung, olahraga ini melatih manusia untuk tenang dan menstabilkan emosi.

Banyak orang yang dapat mendengar, namun dia tidak dapat menyimak kebenaran karena hatinya terkunci. Usia remaja rentan berubah-ubah cara pandangnya. Energi remaja yang menggebu-gebu jika tidak diarahkan kepada kebaikan dikhawatirkan akan merusak masa depan mereka sendiri, maka dari itu pembinaan karakter sangat penting ditanamkan kepada mereka agar menjadi dasar yang kuat dalam menghadapi kehidupan yang sesungguhnya di tengah-tengah masyarakat.

Menghasilkan suatu karakter harus melalui perbuatan yang terus diulang dalam jangka panjang sampai menjadi perbuatan yang otomatis dan spontan. SMA Daarut Tauhiid sebagai lembaga pendidikan formal yang menggunakan sistem *boarding school* (diasramakan) mempunyai visi mencetak generasi pelayan ummat berlandaskan karakter qur'ani yaitu Baik dan Kuat.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa Visi dan Misi SMA Daarut Tauhiid dalam usaha membentuk karakter anak didik?
2. Bagaimana olahraga panahan dalam perspektif Islam?
3. Nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam olahraga panahan?
4. Bagaimana Hubungan Nilai dakwah olahraga memanah dengan pembentukan

karakter diri Siswa SMA Daarut Tauhiid?

5. Apa spesifikasi olahraga memanah terhadap pembentukan karakter Siswa SMA Daarut Tauhiid?

Tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok pembahasan, yaitu :

1. Mengetahui apa Visi dan Misi SMA Daarut Tauhiid dalam usaha membentuk karakter anak didik.
2. Mengetahui bagaimana olahraga panahan dalam perspektif Islam.
3. Mengetahui nilai-nilai dakwah apa saja yang terkandung dalam olahraga panahan.
4. Mengetahui bagaimana hubungan nilai dakwah olahraga memanah dengan pembentukan karakter diri Siswa SMA Daarut Tauhiid.
5. Mengetahui spesifikasi olahraga memanah terhadap pembentukan karakter Siswa SMA Daarut Tauhiid.

B. Landasan Teori

Nilai, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:690) diartikan dengan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. Begitu pula menurut Milton Rokeach dan James Bank bahwa nilai adalah suatu tipe kepercayaan yang berada dalam ruang lingkup sistem kepercayaan dalam mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan mengenai suatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan. (Herwantiyoko dan Neltje 1996:5)

Secara etimologi, kata Dakwah berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk *masdar* dari kata kerja *da'â-yad'û, da'watan* yang mempunyai arti menyeru, mengajak dan memanggil (M. Arifin, 1997:17). M. Quraish Shihab memberikan definisi dakwah sebagai seruan atau ajakan menuju kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi atau masyarakat (Quraish Shihab, 1992:194). Perwujudan dakwah menurut beliau bukan sekedar peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan saja, tetapi menuju pada pelaksanaan sasaran yang lebih luas. Dakwah harus lebih berperan menuju pada pelaksanaan ajaran Islam secara menyeluruh dalam aspek kehidupan, baik politik, ekonomi maupun sosial dan budaya.

Pembahasan dakwah meliputi: 1) Hukum Dakwah, 2) Tujuan Dakwah, 3) Unsur Dakwah. Unsur dakwah sendiri terbagi menjadi 1) Da'i, 2) Mad'u, 3) Materi Dakwah, 4) Metode Dakwah, 5) Media Dakwah.

Olahraga mempunyai dua suku kata yaitu : "Olah" dan "Raga". "Olah" berarti mengerjakan, mengusahakan, sesuatu hal supaya menjadi lain atau menjadi lebih sempurna. Sedangkan "Raga" adalah badan, fisik atau tubuh manusia. olahraga memanah merupakan salah satu bentuk dakwah islam sekaligus sebagai media pembentuk karakter seseorang.

Karakter berasal dari bahasa latin "karakter", "kharassein", "kharax", dalam bahasa inggris "character dan Yunani "character" dari charassein yang berarti membuat tajam, membuat dalam (Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012:11). Dalam Islam, karakter atau akhlak mempunyai kedudukan penting dan dianggap mempunyai fungsi yang vital dalam memandu kehidupan masyarakat. Sebagaimana firman Allah Ta'ala di dalam Al-qur'an surat An-nahl ayat 90. Unsur karakter terdiri dari: 1) Sikap, 2) Emosi, 3) Kepercayaan, 4) Kebiasaan dan Kemauan, 5) Konsep Diri.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pertama, untuk membina karakter baik yaitu ikhlas, jujur dan tawadhu dibangun

melalui dasar pengetahuan tentang Al-qur'an. Semua siswa di lingkungan SMA Daarut Tauhiid diharuskan menghafalkan al-qur'an dengan tergetan hafalan sesuai kadar kemampuan mereka masing-masing. Dibagi menjadi beberapa tingkatan grade hafalan al-quran. Pembiasaan menghafalkan al-qur'an dan mentadabburinya diyakini mampu membina karakter baik yang disebutkan di atas. Kedua, karakter kuat yaitu berani, disiplin dan tangguh dibangun dari pembiasaan hidup di asrama. melatih siswa untuk hidup mandiri, bersosialisasi dengan teman-teman se-kamar/se-kelas, belajar kepemimpinan dan berlatih olahraga sunnah memanah dan berkuda. Tujuan dasar dari latihan memanah dan berkuda ini adalah agar mereka terlatih di kemudian hari ketika menghadapi situasi yang tidak sesuai dengan harapan dan keinginannya. Standarisasi lulusan SMA Daarut tauhiid yaitu memiliki hafalan qur'an, berakhlak baik dan kuat, juga mahir memanah dan berkuda.

Dalam Islam, permainan memanah ini adalah permainan yang bermanfaat dan bukan permainan sia-sia yang menghancurkan semangat pasukan. Dengan demikian, kita mendapatkan bahwa Rasulullah menyukai olah raga memanah sebagai sarana untuk melindungi dirinya. Beliau bersabda, "Kamu harus belajar memanah, karena memanah itu termasuk sebaik-baik permainanmu." (Hadits riwayat Bazzar dan Ath-Thabarani)

Ada beberapa nilai dakwah dari olahraga memanah yang penulis dapatkan dari hasil olah data yang penulis lakukan berdasarkan teori pendidikan karakter, antara lain : Nilai Kedisiplinan, Nilai Keberanian, Nilai Fokus, Nilai Dakwah melakukan yang terbaik, Nilai Kesabaran, Nilai Dakwah Tawakkal

Terdapat hubungan yang sangat efektif antara olahraga memanah dan pembentukan karakter diri. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil dari penelitian yang penulis lakukan dengan bantuan angket kuisisioner yang penulis sebar kepada siswa SMA Daarut Tauhiid sebanyak 59 orang.

Pembentukan karakter diri Siswa SMA Daarut Tauhiid yang tertinggi adalah lebih bersyukur kepada Allah Subhanahu wa ta'ala dengan prosentase sebesar 85,59 %, tertinggi ke-2 lebih giat melatih diri dengan prosentase sebesar 84,32 %, tertinggi ke-3 lebih percaya diri dengan prosentase sebesar 83,05 %. Sedangkan pembentukan karakter diri Siswa SMA Daarut Tauhiid yang terendah adalah lebih disiplin dalam belajar dengan prosentase sebesar 76,69 %, terendah ke-2 semakin jujur pada diri sendiri dan orang lain dengan prosentase sebesar 77,54 dan terendah ke-3 adalah lebih berani memutuskan sesuatu dengan prosentase sebesar 78,39 %.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Visi dan misi sekolah menekankan pada penguatan karakter baik dan kuat (BAKU), sehingga dapat terwujud generasi harapan, yaitu siswa yang memiliki aqidah yang benar, berakhlakul karimah dan berprestasi, berbasis pada al Qur'an dan Sunnah.
2. Olahraga yang Rasulullah Shallallahu'alaihi Wasallam sukai yaitu olahraga memanah, sebagai sarana untuk melindungi dirinya. Para sahabat Nabi dan Para tabi'in pun demikian. Sahabat Nabi yang memiliki keterampilan memanah yang baik salah satunya Sa'aad bin Abi Waqqash. Setiap kali memanah, sekalipun tidak pernah meleset dari target. Dan bagi kita umat Islam memanah bukan sekedar olahraga tetapi lebih dari itu. Alasan utama mempelajari panahan adalah karena olahraga ini termasuk sunnah Nabi.
3. Selain untuk menjaga kesehatan olahraga memanah memiliki Nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalamnya. Antara lain :

- a. Nilai Kedisiplinan
 - b. Nilai Keberanian
 - c. Nilai Fokus
 - d. Nilai melakukan yang terbaik
 - e. Nilai Kesabaran
 - f. Nilai Tawakkal
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan berbanding lurus antara Nilai dakwah memanah dengan pembentukan karakter diri siswa SMA Daarut Tauhiid di Cigugur Girang. Ini terbukti dengan pernyataan responden yang sebagian besar mengalami perubahan karakter diri setelah mulai berlatih memanah. Dengan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 2.42, hipotesis penelitian diterima dengan taraf signifikansi sangat kuat.
 5. Olahraga memanah dapat membentuk karakter diri siswa SMA Daarut Tauhiid yang memiliki ciri khas yaitu karakter BAKU (Baik dan Kuat).

E. Saran

Saran Teoritis

1. Agar Penelitian selanjutnya lebih luas membahas tentang olahraga sunnah sehingga menambah khazanah keilmuan dan berguna sebagai sarana sosialisasi olahraga sunnah ini.
2. Agar penelitian selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan membahas seberapa besar pengaruh olahraga sunnah khususnya memanah membentuk karakter diri.

Saran Praktis

1. Mengenalkan olahraga sunnah hendaknya mulai dilakukan sekolah-sekolah lain di Indonesia khususnya pesantren. dengan harapan karakter anak-anak bangsa terbentuk dengan baik sehingga mereka menjadi pribadi-pribadi unggul berakhlaqul karimah di masa mendatang.
2. Untuk SMA Daarut Tauhiid *mengupgrade* materi dan sarana latihan memanah mulai dari pelatih, busur, anak panah, arm guard dan lain-lain agar tujuan dari pelatihan memanah ini tercapai sesuai harapan.

Daftar Pustaka

- Abdul Majid dan Dian Andayani, 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. hlm: 11.
- Bambang S Ma'arif, 2015, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya. hlm. 57
- Herwantiyoko dan Neltje F. Katuuk, 1996. *Pengantar Sosiologi dan Ilmu Sosial Dasar*, Jakarta: Gunadarma. hlm. 61.
- M. Arifin. 1997, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 17.
- Quraish Shihab. 1992, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, hlm. 194.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, hlm. 690.